

ABSTRAKS

Annisa Melia Hananda Rizky “Penyerapan Anggaran Belanja di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka Tahun 2022”

Penilaian kinerja dalam pengelolaan anggaran salah satunya yaitu dengan menilai sejauh mana OPD dapat mengeksekusi penyerapan anggaran yang digunakan. Pada Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga sebagai acuan untuk mengukur kinerja dalam mengimplementasikan perencanaan anggaran serta kualitas dalam melaksanakan anggaran tersebut. Dengan penyerapan anggaran yang belum mencapai >95% maka penyerapan anggaran tersebut belum bisa dikatakan sangat baik. Di Kecamatan Cikijing penyerapan anggaran pada tahun 2022 hanya mencapai 94,49%.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan anggaran, Pembahasan anggaran, Proses tender, dan Penggunaan anggaran di Kecamatan Cikijing.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Abdul Halim (2017:98) menyatakan bahwa dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Realisasi Anggaran, dapat melihat hambatan yang terjadi dalam penyerapan anggaran. Diantaranya : 1) Lemahnya Perencanaan Anggaran, 2) Lamanya Pembahasan Anggaran, 3) Lambannya Proses Tender dan 4) adanya ketakutan dalam penggunaan anggaran.

Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan tekni dalam mengumpulkan data dengan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data lalu verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyerapan anggaran belanja di Kecamatan Cikijing tahun 2022, berdasarkan proses perencanaan anggaran di Kecamatan Cikijing ini adanya hambatan dalam perencanaan anggaran pada pengkodean rekening anggaran belanja setiap unit belanja. Berdasarkan proses pembahasan anggaran di Kecamatan Cikijing, pada saat pembahasan anggaran bersama BKAD dalam pelaksanaannya terdapat penyesuaian anggaran kembali sehingga harus meng-*infut* data kembali di SIPD membutuhkan waktu yang lama karena aplikasi sering susah diakses. Berdasarkan proses tender di Kecamatan Cikijing tidak menjadi permasalahan karena dalam pengadaan barang pihak Kecamatan Cikijing berdiskusi terlebih dahulu untuk menyesuaikan barang yang dibutuhkan. Sedangkan dalam proses penggunaan anggaran yang dirasakan di Kecamatan Cikijing ini khususnya pada tahun 2022 karena ada satu poin program kegiatan yang tidak bisa dieksekusi satu persenpun anggarannya hal ini terjadi karena pada saat perencanaan anggaran dan pembahasan anggaran tidak dilaksanakan secara maksimal, apabila kegiatan ini dilaksanakan tidak akan efektif dan efisien bahkan akan menimbulkan sebuah temuan bagi Kecamatan Cikijing.

Kata kunci : Anggaran, Penyerapan Anggaran, Kecamatan Cikijing

ABSTRACT

Annisa Melia Hananda Rizky "Absorption of Expenditure Budget in Cikijing District, Majalengka in 2022"

To assess performance in budget management is to assess the extent to which Regional Apparatus Organizations (OPD) can execute the absorption of the budget used. In the Directorate General of Treasury Regulation, PER-5/PB/2022 concerning Technical Instructions for Assessment of Performance Indicators for Budget Implementation for State Ministries/Institutions as a reference for measuring performance in implementing budget planning and the quality in implementing the budget. With budget absorption can not reaching >95%, budget absorption can be rated as not good. In Cikijing District, budget absorption in 2022 only reached 94.49%.

The purpose of research is to find out the budget is planned, budget discussions, the tender process, and the use of the budget in Cikijing District.

The theory used in this research is the theory from Abdul Halim (2017:98) which states that from the Government Agency Performance Accountability Report and Budget Realization Report, you can see the obstacles that occur in budget absorption. These include: 1) Weak Budget Planning, 2) Long Budget Discussions, 3) Slow Tender Process and 4) Fear of using the budget.

The method used in this research is qualitative research with a descriptive and technical approach in collecting data by observation, interviews and documentation. Using data analysis techniques by reducing data, presenting data and verifying.

The results of this research show that the absorption of the budget in Cikijing in 2022, based on the budget planning process in Cikijing District, there are obstacles in budget planning in coding the budget accounts for each spending unit. Based on the budget discussion process that took place in Cikijing during budget discussions with Regional Financial And Asset Bodies (BKAD), in implementation there were budget adjustments so that having to re-input data into Public Digital Identity System (SIPD) took a long time because the application was often difficult to access. Based on the tender process in Cikijing, this is not a problem because in procuring goods, the Cikijing District discusses first to adjust the goods needed. Meanwhile, in the process of using the budget, this is felt in Cikijing, especially in 2022, because there is one point in the activity program that cannot be executed even one percent of the budget. This happens because at the time of budget planning and budget discussions it was not implemented optimally, if this activity was carried out it would not effective and efficient and will even lead to findings for Cikijing.

Keywords: Budget, Budget Absorption, Cikijing District